

BAB III
CATATAN TARI

A. URUTAN ADEGAN

No:	ADEGAN	SUASANA	CERITA
1.	Introduksi	Agung, tegang	Menggambarkan pertemuan Rama dan Sinta (love dance). Dilanjutkan adanya protes dari rakyat terhadap Rama dan Sinta. Rama dan Sinta berhasil dipisahkan oleh mereka ≠ rakyat.
2.	Pertapaan	Damai, religius.	Dalam pertapaan singgahlah seorang resi yang amat bijaksana, beliau adalah resi Walmiki. Dalam singgasana beliau mengajarkan ilmunya kepada murid-muridnya. Dari sekian banyak murid-muridnya, adalah dua orang pemuda yaitu Kosa dan Lawa, mereka saudara kembar.
		Riang	Mereka selalu rajin menghadap sang resi Walmiki, untuk mendapatkan ilmunya. Maka Kosa dan Lawa selalu diajarkan ilmu-ilmu dari beliau.
		Semangat	Salah satu dari sekian banyak ilmunya adalah berlatih perang, maka pada suatu ketika Kosa dan Lawa sedang

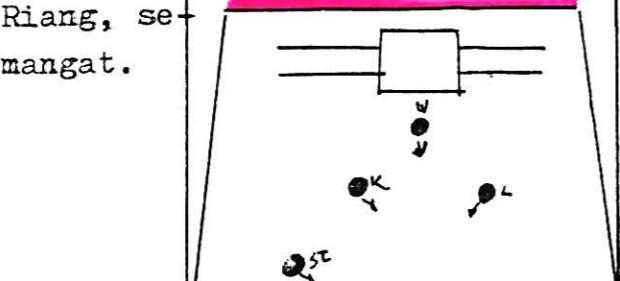
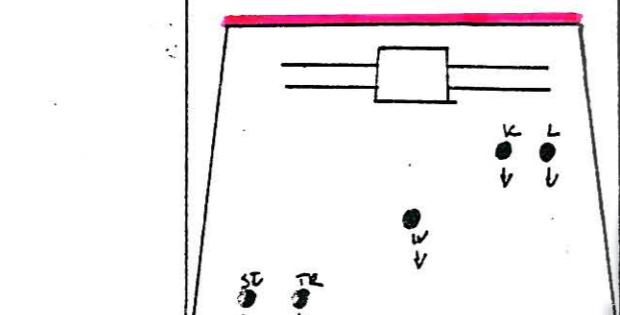
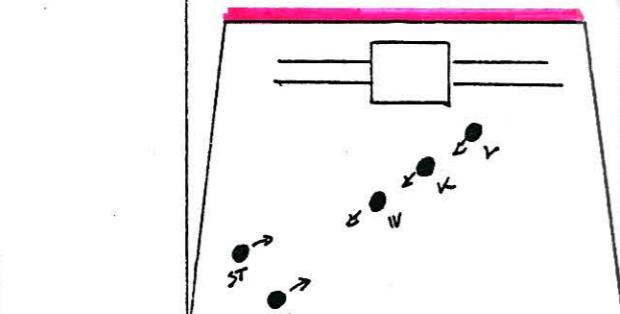
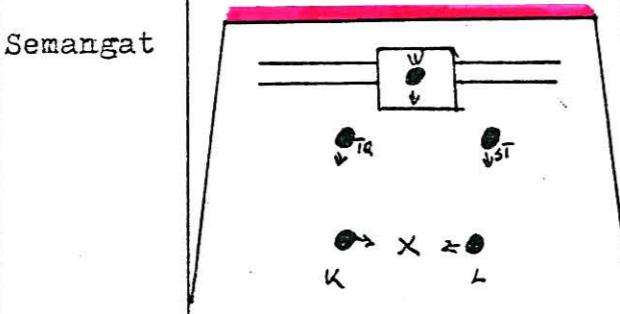
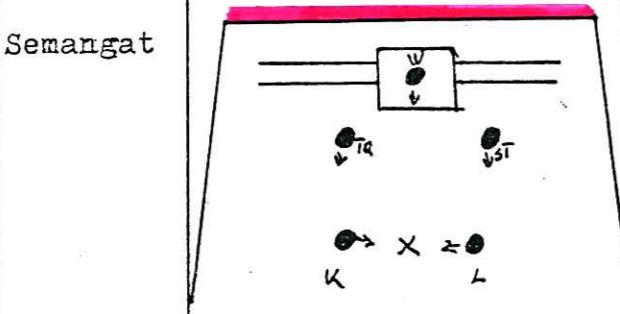
No:	ADEGAN	SUASANA	CERITA
3	Korban kuda	Tegang, perang 	Bertanding, terdengarlah bahwa Rama mengadakan korban kuda dimana kuda yang dilepas oleh Rama sejauh . kuda itu berlari/melewati tempat tersebutlah yang harus menjadi hak Ayodya. Kosa dan Lawa tidak menerima semua ini, mereka akan berontak. Dan terjadilah perang tanding melawan pihak Rama, Laksmana (dalam perang Laksmana kalah). Rama membela adiknya, maka pusaka miliknya akan dilepaskan, datanglah resi Walmiki untuk memberi tahu bahwa Kosa dan Lawa sebenarnya anak Rama sendiri, dari keturunan Sinta. Rama sadar dan mau mengakui Kosa dan Lawa sebagai anaknya.
4.	Sinta kembali ke pangkuan ibu Pertiwi.	Agung/khusyuk, campur sedih.	Dalam waktu Sinta diperintah ibu pertiwi, Rama masih mengharap bahwa Sinta akan kembali

NO:	ADEGAN	SUASANA	CERITA
			<p>bali kepadanya. Namun semua telah menjadi bulat tekat Sinta untuk kembali ke Pertawi.</p>



No: ADEGAN	SUASANA	DESAIN LANTAI	RAGAM GERAK	TATA CAHAYA	IRINGAN	KETERANGAN
I. Intro- duksi, gang. tiga pe- nari di atas panggung	Agung, te-		- W,K,L trapsila, tangan diam lurus lekat dengan lutut, jari ngepal. - Rm, Ls, Tr masuk stage mundur, ridong sampur nglayang, srisig. Rm, St love dance. Ls, Tr mundur ke sudut belakang, sidangan kebyok sampur. - W,K,L gerak pelan jengkeng. - W,K,L berdiri srisig kearah Rm, St memotong. - W,K,L tanjak kiri, pentang tangan kiri, sambil bersuara, ganti tanjak kanan pentang tangan kanan sambil bersuara. - Rm, St jatuh ditolong oleh Tr, Ls. - Rm, dilingkari oleh W, K, L, LS, kemudian keluar stage. - W,K,L,St,Tr jalan pelan-pelan transisi ke komposisi berikutnya.	- BD warna biru, striplight. - G (general remang-remang). - B D (Back Drop). - G (General).	jenggleng t ③	Berubah ke slendro.
				- B D tetap, biru. - Dead centre, (love dance) D G warna kuning. General tetap remang-remang.	Slendro	2 gong berhenti Suara protes.
				- B D pelan-pelan berubah kewarna merah. - G tetap.	Selo-selo balungan t 15.15.32①	Rama, Sinta keluar melalui side wing tiga, kiri kanan, Trijortho, Lesmono melalui side wing empat kiri dan kanan.
					Sampak ⑤	"Dhuh, Sang Rama Wijaya, penjenengan baten saget netepi jejereng priya". Suara bersama : "Sinto kudu dibuang, sumingkir ! Sumingkir ! Rama, Lesmono masuk melalui sade wing pertama. Suwuk."

No: ADEGAN	SUASANA	DEAIN LANTAI	RA GAM GERAK	TATA CAHAYA	IRINGAN	KETERANGAN
2 ADEGAN pertama	Damai, reli gius.		<ul style="list-style-type: none"> - W,K,L,St,Tr jalan menuju trap. - Pelan-pelan turun ke posisi duduk trapsila. - W,K,L trapsila, (W di atas trap berdiri) - St,Tr duduk timpuh, sumua penari menghadap kebelakang tangan menengadah, sembahana. - W,K,L,Tr,St posisi duduk hit 4 kedua tangan menengadah keatas, hit 8 sembahana didepan dada. - W menghadap kemuka besut tanjak, kedua tangannya kearah K,L,Tr,St kemudian <u>nembang</u> <u>Dandang Gula Kasepuhan</u>. - St,Tr srisig ke sudut kiri belakang stage, K, L mengikutii dengan lumaksana, jengkeng kemudian menyembah ke arah St. - St sindet, menthang ke arah W,Tr sindet, songgo nompo, ulap-ulap. - W turun dari trap sambil <u>nembang</u> menuju ke arah sudut kanan belakang stage. - St,Tr kengser, K,L jalan menuju kearah W, ukel karno. 	<ul style="list-style-type: none"> - B,D tetap merah, pelan-pelan berubah ke hijau. - General semakin terang (tidak full) - B,D warna hijau. - D,C (down centre) warna kuning. - General terang tidak full. - B,D tetap warna hijau. - D,C (down centre), warna kuning. - General terang tidak full. 	Gender : 3... ...2 ...6 ..12 6... ...2 ...6 ...2	Suling Dandang Gula Kasepuhan Satu podo

No: ADEGAN	SUASANA	DESAIN LANTAI	RAGAM GERAK	TATA CAHAYA	IRINGAN	KETERANGAN
	Riang, semangat.		<ul style="list-style-type: none"> - W,K,L sidhangan kebyok sampur, srimpet. - St,Tr sidhangan kebyok sampur, manglung sambil trecet, golek iwak  <ul style="list-style-type: none"> - W,K,L sidhangan sampir gagahan, tanjak kanan, besut jongkok.  <ul style="list-style-type: none"> - St,Tr sekar suwun, nglaras pangkur. - W,K,L ukel karno, K,L menthang tangan kiri. Srisig membuat lingkaran.W songgo nompo ke arah K,L, srisig ke arah trap. - St,Tr srisig kearah depan trap.  <ul style="list-style-type: none"> - K,L perangan, menthang trecet, mukul bergantian, jengkeng, srisig - W,Tr,St sebagai ground base.W ulap-ulap ke K, L.Tr,St kebyok sampur srisig. 	<ul style="list-style-type: none"> - B D berubah kewarna pink. - General terang, tidak full. 	Ketawang irama tanggung ⑥	Beksan
	Semangat			<ul style="list-style-type: none"> - B D tetap. - General tetap. 	Iringan tetap.	
				<ul style="list-style-type: none"> - B D tetap. - General tetap. 	Iringan tetap.	
				<ul style="list-style-type: none"> - B D tetap. - general tetap. 	Lancaran ②	Gladen

No: ADEGAN	SUASANA	DESAIN LANTAI	RAGAM GERAK	TATA CAHAYA	IRINGAN	KETERANGAN
3. ADEGAN DUA. Kurban kuda.	Tegang		<ul style="list-style-type: none"> - W turun dari trap akan menghampiri K,L, memisah - Tr,St manglung, ulap-ulap menthang kengser ke trap. - K,L perangan trecet, dari sudut-sudut. - K,L perangan melawan W, memukul tangkis tangan, nyrampong kaki, jeblos. - K,L nyerang bersama memukul,ditangkap oleh kedua tangan W, diputar ngglebag, jatuh. - St,Tr ombak banyu di atas trap. - Terdengar suara wara-wara. - K,L srisig ke arah sudut kiri belakang stage. - W,St,Tr srisik ke arah trap sebagai ground base - Ls masuk stage, menthan kiri, trecet. 	<ul style="list-style-type: none"> * B D tetap. - General tetap. - B D tetap. - General tetap. - B D berubah kewarna merah. - D. L (down left), <u>special light warna merah.</u> * General agak terang. 	Iringan tetap Iringan tetap kenong japan	woro-woro, sampak, rep
3. ADEGAN DUA. Kurban kuda.	Tegang		<ul style="list-style-type: none"> - K,L,Ls perangan menthan trecet, mukul bersama, menthang, jengkeng, mukul bergantian. - W,Tr,St sebagai ground base, kedua tangan lurus ke depan, jari ngruji bergetar, membalik kebyok sampur trecet. 	<ul style="list-style-type: none"> - B D warna merah. - General terang, tidak full. 	<ul style="list-style-type: none"> .356 ..35 .31 ..30 .31 ..32 .36 ..30 .63 ..65 .21 ..30 	Perang tanding Kosa, Lawa melawan Laksmana. Lesmono srisik keluar melalui side wing satu.

No: ADEGAN	SUASANA	DESAIN LANTAI	RAGAM GERAK	TATA CAHAYA	IRINGAN	KETERANGAN
	Sedih		<ul style="list-style-type: none"> - Ls kalah jatuh, dito-long oleh Rm.K,L tan-jak menghadap Rm. - W di atas trap ulap-ulap, Rm,St,Tr,Ls men-thang gendewa, ke arah K,L. - K,L jatuh, W datang mem-beri tahu Rm. - Rm,K,L jengkeng, berdi-ri K,L sidangan. - Dp masuk srisig, dari trap, kebyok-kebyok sam-pur. - Tr,Ls kengser gejug. - St srisig ke arah Rm, menthang tawing tangan kiri. - Rm, nggolong diterima K,L. - Tr srisig ke arah Rm, jengkeng, Ls respon da-ri pojok depan kanan. - W pose berdoa, Dp,St pelan-pelan turun dari trap,Dp pose tangan ta-wing, sampir sampur. - Tr respon ke K,L kemudian ke arah pojok de-pan stage. - Rm, K,L di dead centre. - Rm nggolong, srisig, po-se, tidur, tangan kiri tawing tangan kanan men-thang.K,L jengkeng ta-nagan kiri nampani tu-buh Rm, tangan kiri men-thang. 	<ul style="list-style-type: none"> - B D tetap. - General tetap. - D R (down right) warna merah. 	Sampak, Gangsaran srepek	Walmiki datang
4. Sinta kembali ke pang- dih. kuan ibu Pertiwi.	Khusuk,A-		<ul style="list-style-type: none"> - Dp masuk srisig, dari trap, kebyok-kebyok sam-pur. - Tr,Ls kengser gejug. - St srisig ke arah Rm, menthang tawing tangan kiri. - Rm, nggolong diterima K,L. - Tr srisig ke arah Rm, jengkeng, Ls respon da-ri pojok depan kanan. - W pose berdoa, Dp,St pelan-pelan turun dari trap,Dp pose tangan ta-wing, sampir sampur. - Tr respon ke K,L kemudian ke arah pojok de-pan stage. - Rm, K,L di dead centre. - Rm nggolong, srisig, po-se, tidur, tangan kiri tawing tangan kanan men-thang.K,L jengkeng ta-nagan kiri nampani tu-buh Rm, tangan kiri men-thang. 	<ul style="list-style-type: none"> - B D berubah ke bi-ru. - D c (down centre) warna kuning. - D c (Dead centre) warna kuning. - General remang-remang. 	<u>Tembang Asmorondono</u> <u>Kinjeng Tangis.</u> 26.26.532	Satu <u>podo</u> Peralihan jeng-glengan. Dp keluar melalui side wing kiri nomor empat.
			<ul style="list-style-type: none"> - B D tetap w arna biru. - B c (down centre) warna kuning. - R (down right), warna biru. - General remang-re-mang. 	Slentem : ...6 ...2 ...1 .3.2 Balungan : .356 6616 ..16 5356 <u>.352 .352 .1.3 .1.2</u> 632i. 656i	Suwuk Bsr	
				Penumbuk nitir <u>Tembang Tagahan Duduk</u> <u>Wuluh , slendro manyuro,</u> Sampak, balungan nitir, Jenggleng.	tabuh dibalik Vokal koor. Shinto pelan-pe-lan turun trap. dua <u>podo</u> Rama nggolong ja-tuh	

PENUTUP

Demikianlah secara singkat dan sangat sederhana Nas-kah Tari ini telah berhasil kami susun. Kami menyadari bahwa hasil dari garapan ini masih jauh dari sempurna. hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang ada pada kami.

Namun demikian dengan selesainya garapan yang baru saja dipentaskan ini kami dapat ~~metik~~ hekmahnya. Adapun hekmah yang dapat kami petik adalah segala tingkah laku Shinta sebagai seorang wanita yang setia terhadap suaminya (Rama). Shinta berani menanggung segala penderitaannya demi kebahagiaan bersama. Figur Shinta semacam itu patut untuk dicontoh sebagai cermin dalam kehidupan kita sehari-hari. Mudah-mudahan hal tersebut dapat menjadikan gambaran dan tolak ukur bagi masyarakat pada umumnya dan kemudian dapat menjadikan pertimbangan pada langkah selanjutnya. Atas dasar garapan tersebut kami mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan. Mudah-mudahan semuanya itu akan dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Kepada semua pihak yang tak sempat kami sebut satu per satu yang telah banyak membantu terselenggaranya garapan ini kami hanya dapat mengucapkan banyak terima kasih.